BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Landasan Teori

Untuk mendukung pembuatan laporan ini, maka penulis perlu menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan laporan ini.

3.1.1 Prosedur

3.1.1.1 Pengertian Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan berulang ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam, yang pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Untuk lebih jelasnya mengenai pengertian prosedur menurut beberapa ahli :

Prosedur *(procedure)* didefinisikan oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:23) sebagai berikut :

"Serangkaian langkah atau kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan".

Mulyadi (2010:5) mengemukakan bahwa :

"Prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang".

Pengertian prosedur menurut M.Narifin (2009:9) :

"Prosedur (procedure) adalah urut-urutan seri tugas yang saling berkaitan dan dibentuk guna menjamin pelaksanaan kerja yang seragam".

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli mengenai prosedur, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu urutan langkah-langkah pemrosesan data atau urutan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap suatu transaksi perusahan yang terjadi berulang-ulang.

3.1.1.2 Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengertian implementasi atau pelaksanaan menurut Westa (1985:17) implementasi atau pelaksanaan merupakan :

"Aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan".

Sementara menurut Abdullah (1987:5) pelaksanaan ialah :

"Implementasi atau pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang stategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula".

Dari pengertian yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu dilapangan maupun diluar lapangan yang mana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oelh alat-alat penunjang.

3.1.1.3 Pengertian Anggaran

Anggaran atau yang lebih sering disebut sebagai budget ini mempunyai pengertian yang beraneka ragam. Namun apabila dibaca dan dipahami lebih teliti masing-masing definisi tersebt akan mempunyai pengertian yang sama atau hampir sama, perbedaan yang pada umumnya berkisar pada titik nominal mengenai anggaran yang diperlukan. Untuk mengetahui definisi yang lebih jelas mengenai anggaran, penulis akan menguraikan beberapa definisi anggaran menurut para ahli sebagai berikut :

M.Narifin (2004:10) mengemukakan bahwa :

"Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program-program yang telah disahkan. Anggaan merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu".

Menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri menyatakan bahwa :

"Anggaran adalah suatu pendekatan formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawan manajemen di dalam pernecanaan, koordinasi dan pengawasan".

Sedangkan menurut Elen Cristina (2002:1) menyatakan :

"Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi sluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang".

Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran merupakan suatu rencana kerja yang bersifat formal yang berarti anggaran disusun secara sengaja dan bersungguh-sungguh dalam bentuk tertulis dan anggaran bersifat sistematis yang berarti anggaran disusun dengan berurutan dan berdasarkan satuan logika, dalam perusahaan umumnya digunakan satuan moneter.

3.1.1.4 Pengertian Workshop

Workshop atau disebut juga lokakarya biasanya sering dilakukan oleh instansi atau organisasi guna melakukan penyuluhan atau pelatihan dalam suatu diskusi yang membahas suatu permasalahan untuk mencari jalan keluarnya, dengan mengundang seorang pembicara untuk menjadi nara sumber yang dapat dipercaya. Untuk mengetahui definsi yang lebih jelas mengenai workshop, penulis akan menguraikan beberapa definsi menurut para ahli sebagai berikut :

Menurut Sumarno (2003:10) menjelaskan bahwa :

"Workshop adalah suatu acara dimana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya. Sebuah lokakarya atau workshop adalah pertemuan ilmiah kecil. Kegiatan lokakarya atau workshop identik dengan seminar yaitu suatu pertemuan ilmiah untuk membahas masalah tertentu oleh para pakar dalam bidang tertentu pula".

Sedangkan menurut Romivera (2013:06) menyatakan bahwa :

”Lokakarya (Workshop) adalah program pendidikan dan pelatihan yang padat dan singkat. Pemimpin lokakarya memberi tugas kepada peserta yang harus dikerjakan pada waktu itu juga. Kegiatan lokakarya identik dengan seminar yaitu suatu pertemuan ilmiah untuk membahas masalah tertentu oleh pakar dalam bidang tertentu pula”.

Dari definisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa Lokakarya atau Workshop adalah suatu program pendidikan dan pelatihan yang mengumpulkan beberapa kelompok orang untuk memecahkan masalah tertentu serta mencari solusi dari masalah tersebut dengan para pakar dalam bidang tertentu.

3.2 Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan Kerja Praktek

3.2.1 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama melaksanakan kuliah kerja praktek pada Bidang Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga penulis mendapat kesempatan untuk membantu mengerjakan tugas yang ada dan mendapat penjelasan yaitu :

1. Mendapatkan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan dan penganggaraan workshop dan struktur organisasi Bidang Olahraga dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung.
2. Mendapatkan penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Bidang Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung.
3. Membantu karyawan untuk menginput data peserta kegiatan, membuat surat kegiatan yang akan dilaksanakan.

3.2.1.1 Prosedur Pelaksanaan dan Anggaran Kegiatan Workshop Pada Bidang Olahraga Dispora

Langkah pertama dalam prosedur Pelaksanaan dan Anggaran Kegiatan Workshop pada Bidang Olahraga Dispora ialah, dalam pelaksanaannya pihak dispora bidang olahraga melakukan diskusi (rapat) untuk melaksanakan kegiatan workshop sebulan sebelum workshop akan dilaksanakan, kemudian menyiapkan panitia workshop, menentukan tempat pelaksanaan workshop, menetukan waktu pelaksanaan workshop, menentukan tema workshop, mengundang para peserta workshop, serta mengundang moderator untuk workshop, serta menentukan anggaran biaya workshop. Kemudian setelah syarat workshop terpenuhi pihak dispora bidang olahraga membuat RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk mengajukan UP (Uang Persediaan) untuk kegiatan workshop bila disetujui bidang olahraga membuat nota pencairan dana kegiatan workshop yang diberikan ke bagian keuangan, bila semua telah disetujui oleh verifikator maka bagian administrasi membuat Surat Pertanggungjawaban (SPJ) sebagai bukti laporan keuangan. Dari pihak verifikator memberikan SPJ kepada Kepala Dinas sebagai bukti anggaran kegiatan dan untuk di tanda tangani sebagai bukti bahwa Kepala Dinas menyetujui pelaksanaan kegiatan tersebut. Setelah semua persyaratan terpenuhi Bendahara Pengeluaran melampirkan semua berkas dan pencairan seluruh dana kegiatan yang akan dilaksanakan.

3.2.1.2 Hambatan dalam Prosedur Pelaksanaan dan Anggaran Kegiatan Workshop Pada Bidang Olahraga Dispora

Dalam pelaksanaan kegiatan workshop pada bidang olahraga memiliki hambatan yaitu tidak dapat melaksanakan kegiatan workshop tersebut apabila persyaratan dan peralatan tidak terpenuhi maka workshop tidak dapat dilaksanakan karena RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang telah di anggarkan belum cair.

3.2.1.3 Upaya yang telah dilakukan Bidang Olahraga untuk mengatasi hambatan Prosedur Pelaksanaan dan Anggaran Kegiatan Workshop

Dengan adanya hambatan dalam pelaksanaan dan anggaran kegiatan workshop bidang olahraga harus memiliki upaya untuk bisa melaksanakan dan menganggarkan biaya untuk kegiatan workshop tersebut. Upaya tersebut yaitu memberikan aturan persyaratan kepada peserta workshop yang tidak terlalu berat, agar peserta workshop dapat memenuhi persyaratan workshop tersebut dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) dapat cair tepat waktu.

3.2.2 Pembahasan Kerja Praktek

3.2.2.1 Analisis Prosedur Pelaksanaan dan Anggaran Kegiatan Workshop pada Bidang Olahraga

Prosedur pelaksanaan dan anggaran kegiatan workshop pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung cukup sesuai dengan analisis penulis, pelaksanaan kegiatan workshop dapat berlangsung apabila RAB (Rencana Anggaran Biaya)

telah dibuat dan dana untuk kegiatan workshop telah tersedia tepat pada waktunya dan kejelasan kegiatan workshop telah disetujui oleh pihak verifikator.

3.2.2.2 Analisis Hambatan dalam Pelaksanaan dan Anggaran Kegiatan Workshop pada Bidang Olahraga Dispora

Dalam pelaksanaan kegiatan workshop pada bidang olahraga tidak selalu berjalan dengan baik. Ada hambatan yang dialami oleh bidang olahraga, yaitu tidak dapat melakukan kegiatan workshop apabila RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang telah dibuat belum cair, karena RAB (Rencana Anggaran Biaya) dapat cair apabila persyaratan dan perlatan workshop sudah benar-benar dapat terpenuhi.

3.2.2.3 Analisis Upaya yang telah dilakukan Bidang Olahraga untuk mengatasi hambatan Pelaksanaan dan Anggaran Kegiatan Workshop

Untuk meminimalisasi dan mengatasi masalah-masalah yang dapat menghambat bagi pelaksanaan dan anggaran kegiatan workshop, maka bidang olahraga melakukan upaya yaitu persyaratan kegiatan workshop yang diberikan kepada peserta tidak terlalu berat agar peserta workshop dapat memenuhi persyaratan yang diberikan. Apabila peserta telah memenuhi persyaratan workshop, maka RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang telah dibuat bisa segera di anggarkan.